

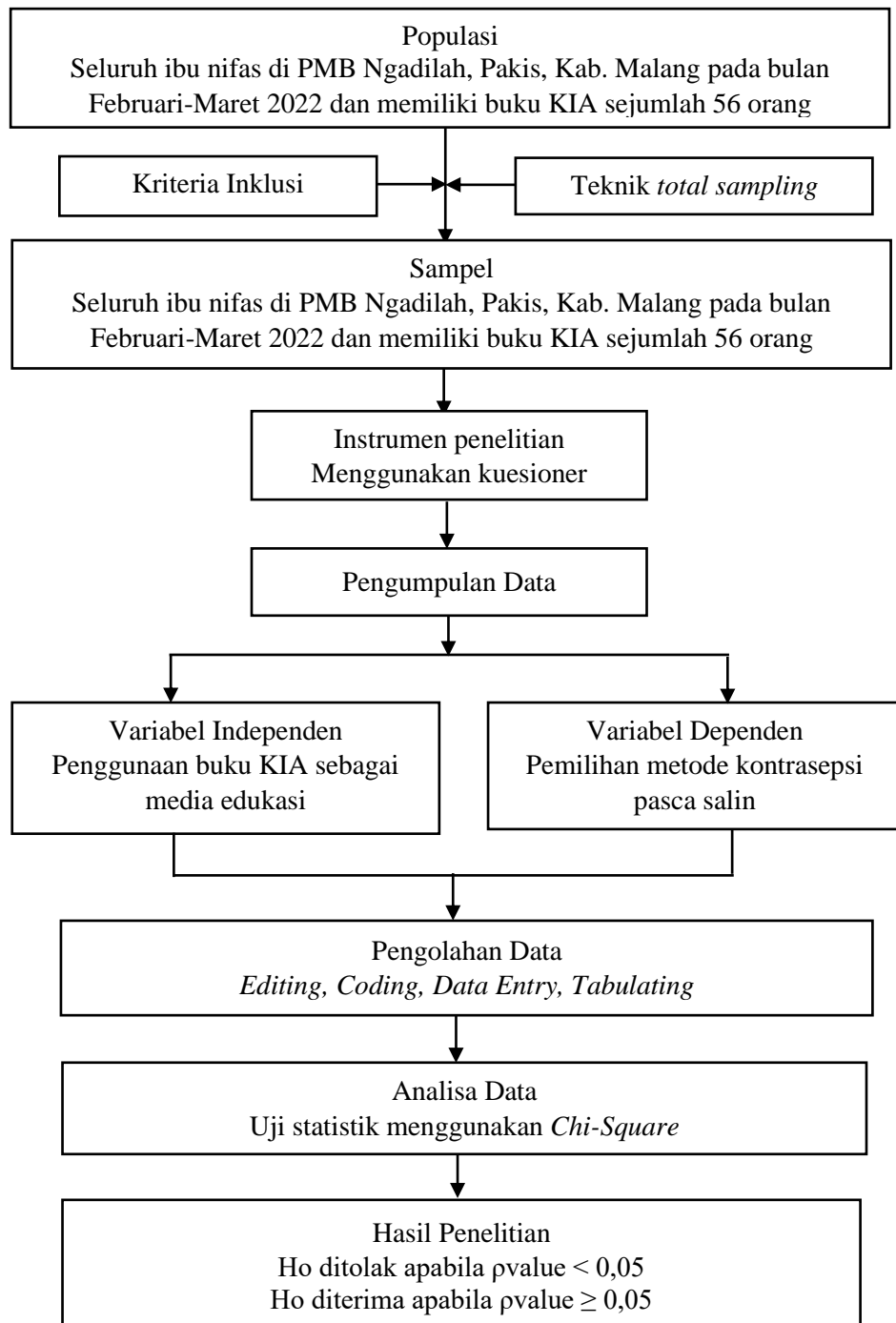
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Rancangan penelitian ini mempelajari hubungan penggunaan buku KIA sebagai media edukasi dengan pemilihan metode kontrasepsi pasca salin.

### 3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional Penelitian Hubungan Penggunaan Buku KIA sebagai Media Edukasi dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Pasca Salin

### 3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di PMB Ngadilah, Pakis, Kab. Malang pada bulan Februari-Maret 2022 yang memiliki buku KIA sejumlah 56 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di PMB Ngadilah, Pakis, Kab. Malang pada bulan Februari-Maret 2022 yang memiliki buku KIA sejumlah 56 orang.

#### 3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

### 3.4 Kriteria Sampel

#### 3.4.1 Kriteria Inklusi

Pada penelitian ini kriteria inklusi meliputi :

- a. Ibu yang melahirkan di PMB Ngadilah, Pakis, Kab. Malang
- b. Ibu nifas 0 – 42 hari
- c. Ibu yang memiliki buku KIA

#### 3.4.2 Kriteria Eksklusi

Pada penelitian ini kriteria eksklusi meliputi :

- a. Ibu yang tidak melakukan kunjungan ANC di PMB Ngadilah, Pakis,  
Kab. Malang

### 3.5 Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan buku KIA sebagai media edukasi

#### 3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemilihan metode kontrasepsi pasca salin

### 3.6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Kriteria
Variabel dependen : Penggunaan buku KIA sebagai media edukasi	Penggunaan buku KIA yang digunakan oleh bidan dalam memberikan edukasi mengenai keluarga berencana dan metode kontrasepsi	1. Memberikan edukasi menggunakan buku KIA 2. Tidak memberikan edukasi menggunakan buku KIA	Kuesioner	Ordinal	1. Digunakan 2. Tidak digunakan
Variabel independen: Pemilihan metode kontrasepsi pasca salin	Jenis metode kontrasepsi yang dipilih dan berencana akan digunakan oleh ibu setelah melahirkan yaitu MKJP (IUD, Implan, MOW) dan Non MKJP (MAL, kondom, suntik,pil)	1. Memilih MKJP sebagai metode pilihan 2. Memilih alat kontrasepsi selain MKJP dan belum menentukan	Kuesioner	Nominal	a. MKJP b. Non MKJP

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PMB Ngadilah Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

#### 3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari-Maret 2022

### 3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

### 3.9 Metode Pengumpulan Data

#### 3.9.1 Tahapan Persiapan

- a. Penjajakan awal tempat penelitian dan penelusuran populasi dengan studi pendahuluan pada wilayah yang akan diteliti.
- b. Menyiapkan instrumen dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian meliputi lembar kuesioner, lembar *informed consent*, permohonan menjadi responden, dan kelayakan etik.
- c. Melakukan perijinan untuk melakukan penelitian kepada institusi terkait yaitu:
  - 1) Institusi pendidikan (Jurusan Kebidanan Poltekkes Malang)
  - 2) IBI Kabupaten Malang
  - 3) PMB Ngadilah, Pakis, Kab. Malang

### 3.9.2 Tahapan Pelaksanaan

- a. Menyerahkan dokumen ijin penelitian dan melakukan kontrak waktu untuk pengambilan data penelitian di PMB Ngadilah, Pakis, Kab. Malang
- b. Peneliti mencari responden yang sesuai dengan kriteria inklusi di PMB Ngadilah, Pakis, Kab. Malang
- c. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian kepada calon responden dan selanjutnya meminta persetujuan calon responden melalui *informed consent*.
- d. Peneliti melakukan wawancara kepada responden dan mengisi pada lembar kuesioner.
- e. Peneliti memeriksa kembali lembar kuesioner untuk memastikan semua data sudah terisi
- f. Menganalisa hasil kuesioner dengan melakukan *coding, scoring, data entry* dan *tabulating* hasil kuesioner yang telah didapatkan dari responden.
- g. Mengelola dan menganalisis data hasil kuesioner dengan komputerisasi
- h. Menyimpulkan hasil pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan hasil penelitian

## 3.10 Metode Pengolahan Data

### 3.10.1 *Editing*

Proses *editing* merupakan proses pengecekan data yang sudah dikumpulkan dari responden. Peneliti melakukan pengecekan ulang yang meliputi pemeriksaan kelengkapan data, serta kelengkapan jawaban.

### 3.10.2 Coding

Peneliti memberikan kode pada setiap jawaban item kuesioner yang diberikan kepada responden. Jawaban item kuesioner yang berupa huruf diubah ke dalam bentuk angka. Adapun *coding* dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3 dan seterusnya

b. Umur

< 20 tahun : 1

20-35 tahun : 2

>35 tahun : 3

c. Paritas

1 : 1

2-4 : 2

>4 : 3

d. Pendidikan

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

Perguruan Tinggi : 4

b. Pekerjaan

Tidak Bekerja : 1

Wiraswasta : 2

Swasta : 3

PNS : 4

c. Penggunaan buku KIA

Digunakan : 1

Tidak digunakan : 2

d. Pemilihan metode kontrasepsi pasca salin

MKJP : 1

Non MKJP : 2

### 3.10.3 *Data Entry*

Pada tahap ini, data yang sudah diperoleh dan dilakukan pengkodean, kemudian dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer.

### 3.10.4 *Tabulating*

Peneliti memindahkan data dari pertanyaan dan mengorganisir hingga mudah dijumlahkan, disusun, dan disajikan dalam bentuk tabel.

## 3.11 Analisa Data

### 3.11.1 Analisis Univariat



Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan tentang karakteristik setiap variabel penelitian. Pada analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabelnya.

### 3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel dependen dan independen, yaitu hubungan penggunaan buku KIA sebagai media edukasi dengan pemilihan metode kontrasepsi pasca salin. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi-square*. Jika  $p\text{value} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan penggunaan buku KIA sebagai media edukasi dengan pemilihan metode kontrasepsi pasca salin. Jika  $p\text{value} \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima, berarti tidak ada hubungan penggunaan buku KIA sebagai media edukasi dengan pemilihan metode kontrasepsi pasca salin.

## 3.12 Etika Penelitian

### 3.12.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada calon responden. Peneliti menguraikan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta potensi efeknya. Responden yang memenuhi kriteria dan bersedia diteliti harus menandatangani lembar persetujuan. Peneliti tidak akan memaksa seseorang untuk berpartisipasi dalam penelitian jika mereka keberatan, dan akan tetap menghormati hak mereka.

### 3.12.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan pihak-pihak yang diteliti, maka peneliti tidak akan mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data dan cukup dengan memberikan nomor responden pada masing-masing lembar tersebut.

### 3.12.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan menjamin kerahasiaan data yang diberikan kepada subjek penelitian dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan oleh peneliti pada hasil riset.

### 3.12.4 *Ethical Clearance*

Kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Peneliti mengajukan proposal ke komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang untuk dilakukan uji. Agar penelitian memenuhi syarat keunggulan ilmiah serta menjunjung tinggi harkat, martabat, dan hak asasi manusia seperti tertuang dalam deklarasi Helsinki, dan memenuhi prinsip-prinsip cara uji klinik yang baik.